

**PENGARUH PENERAPAN SMALL SIDED GAMES DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR PASSING PERMAINAN FUTSAL SISWA
KELAS VIII SMP BUDHI DHARMA BALIGE**

**THE EFFECT OF IMPLEMENTING SMALL SIDED GAMES IN IMPROVING
STUDENTS' FUTSAL GAME PASSING LEARNING RESULTS
CLASS VIII BUDHI DHARMA BALIGE SMP**

Andre Geofani Situmorang¹, Asep Suharta²

Correspondence: ¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: andresitumorang1140@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of implementing small-sided games on improving passing performance among eighth-grade students at SMP Budhi Dharma Balige, specifically in futsal material. The study population included all eighth-grade students, with purposive sampling involving six classes. The selected sample comprised class VIII-D as the experimental group (30 students) and class VIII-A as the control group (30 students). The research instrument was a passing skill test, including pre-test and post-test assessments. Data analysis utilized SPSS 29 to evaluate normality, homogeneity, and hypothesis testing. Before applying different treatments, pre-tests were conducted in both classes, yielding average scores of 62.16 for the experimental class and 60.6 for the control class. The normality test showed $p \geq 0.05$ (0.059 for the experimental class and 0.020 for the control class). After intervention in the experimental class, post-tests showed average scores of 84.06 for the experimental group and 72.03 for the control group. The post-test normality test indicated significant results, with p -values of 0.018 for the experimental class and 0.040 for the control class, suggesting the data followed a normal distribution. The homogeneity test yielded $p \geq 0.05$ ($0.10 \geq 0.05$), indicating the sample was homogeneous. Hypothesis testing using One-Way ANOVA showed a significance level of 0.001, smaller than 0.05, concluding that the application of small-sided games positively impacted the passing skills of students at SMP Budhi Dharma Balige.

Keywords: *Small Sided Games, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Peneilitian iini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan small sided games terhadap peningkatan hasil belajar passing di kalangan siswa kelas VIII SMP Budhi Dharma Balige, khususnya pada materi futsal. Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII di SMP Budhi Dharma Balige, dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang melibatkan enam kelas. Sampel yang ditentukan untuk penelitian ini adalah kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa, dan kelas VIII-A sebagai kelas kontrol yang juga berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan passing. Penelitian ini mencakup pre-test dan post-test. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS 29, untuk menganalisis uji normalitas, homogenitas, dan uji Hipotesis. Sebelum perlakuan yang berbeda diterapkan, dilakukan pre-test di kedua kelas, di mana nilai rata-rata pre-test untuk kelas adalah 62,16 dan untuk kelas kontrol 60,6. Uji normalitas menunjukkan hasil $p \geq 0,05$ (0,059 untuk kelas eksperimen dan 0,020 untuk kelas kontrol). Setelah intervensi di kelas eksperimen, di mana perlakuan diterapkan, post-test

dilakukan. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 84,06, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 72,03. Uji normalitas post-test juga menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai p (0,018 untuk kelas eksperimen dan 0,040 untuk kelas kontrol) menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai $p \geq 0,05$ ($0,10 \geq 0,05$), yang menunjukkan bahwa sampel bersifat homogen. Uji hipotesis menggunakan One Way Anova menunjukkan signifikansi (0,001) yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan small sided games berpengaruh positif terhadap hasil belajar passing dengan kaki bagian dalam siswa SMP Budhi Dharma Balige.

Kata Kunci: *Small Sided Games, Hasil Belajar*

Kata kunci harus dituliskan di bawah teks abstrak jumlah kata 3 sampai dengan 5 kata. Jarak antar baris dari judul sampai abstrak adalah satu spasi

PENDAHULUAN

Olahraga berwujud Mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah tertentu, pendidikan dan kesehatan menekankan pada aktivitas jasmani dan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan di semua tingkat—fisik, mental, sosial, dan emosional—serta keselarasan dan keseimbangan (Tauhid, Aufan & Sregar, 2020, hal. 106). Di era modern ini, kemajuan teknologi berlangsung dengan sangat cepat, membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari sosial budaya, politik, hingga olahraga. Futsal, salah satu cabang olahraga yang kian populer, mendapat perhatian khusus di tengah perkembangan ini. Olahraga futsal kini dikenal luas, baik di kancah internasional, nasional, maupun tingkat lokal. Bahkan, olahraga ini tidak asing lagi bagi masyarakat di tingkat desa dan RT. Pesatnya perkembangan dunia olahraga dan beragam tujuan masyarakat dalam berolahraga membuat futsal semakin digemari. Dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, baik pria maupun wanita, semuanya menunjukkan minat terhadap olahraga ini. Faktor kemudahan dalam memainkannya, bahkan dengan fasilitas yang minimal, turut mendorong popularitas futsal.

Metode

Penelitian akan dilakukan di SMP Budhi Dharma Balige yang berlokasi di JL. Pastor Sybrandus Van Rossum, Sangkar Nihuta, Kec. Balige, Kabu. Toba, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli tahun ajaran 2024/ 2025. Menurut Sugiyono (2019, hal.126) menyatakan bahwa populasi adalah semua faktor yang menjadi wilayah generalisasi. Faktor populasi ialah segala subjek yang diukur, yang menjadi hal diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Budhi Dharma Balige.

Sampel merupakan beberapa subjek yang dipilih dari populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi dikarenakan semua peserta didik dijadikan sebagai subjek penelitian (Arikunto, 2014, hal.174). Penentuan sampel ini kerap disebut dengan purposive sampling. Purposive Sampling adalah pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan untuk mendapat sampel yang memiliki kemampuan relatif sama. Dalam penelitian ini diambil sebagian populasi yang dijadikan menjadi sampel, yaitu dua kelas dari enam kelas. Satu kelas menjadi kelas eksperimen dan satu kelas lainnya menjadi kelas kontrol. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen

dan seluruh siswa kelas VIII-A sebagai kelas kontrol SMP BUDHI DHARMA BALIGE T.A 2024/2025 masing – masing berjumlah 30 orang.

Penelitian ini merupakan sebuah eksperimen yang dirancang untuk mengkaji hubungan sebab-akibat secara mendalam. Menurut Bambang Prasetyo (2012, hal. 158), penelitian eksperimen adalah satu-satunya pendekatan yang secara efektif dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan hubungan sebab dan akibat. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian eksperimen dalam menghasilkan data yang valid dan reliabel untuk mendukung atau menolak suatu hipotesis.

Dalam penelitian ini, paling sedikit satu kondisi yang dimanipulasi diperlukan. Sementara kondisi lain dianggap konstan, pengaruh dari perbedaan kondisi atau variabel tersebut dapat diukur secara tepat. Dengan cara ini, peneliti dapat lebih mudah menganalisis hasil dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada bukti empiris yang kuat. Metode eksperimen ini memberikan kerangka yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang fenomena yang diamati dan memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam bidang yang diteliti.

Metode yang dituliskan, merupakan metode penelitian berisi: Metode penelitian (metode-metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan), penelitian ini mengadopsi desain penelitian grup *Pretest-Posttest*, yang merupakan metode yang umum digunakan untuk mengukur efek dari suatu perlakuan atau intervensi. Dalam konteks penelitian ini, desain tersebut diterapkan dengan cara melaksanakan *pretest* sebelum penerapan model pembelajaran berbasis permainan, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam futsal. Selanjutnya, setelah penerapan model pembelajaran tersebut, dilakukan *posttest* untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi dalam hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat, karena memungkinkan perbandingan langsung antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan perlakuan (Sugiyono, 2019, hal. 64).

Tabel 1. Desain Penelitian

Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₁	Y	T ₂

(Maksum, 2008,hal. 47-48).

- T₁ : *Pre test* siswa eksperimen, sebelum menerapkan *small sided games*
- T₁ : *Pre test* siswa kelas kontrol
- X : Perlakuan (Penerapan *small sided games*)
- Y : Perlakuan sesuai dengan pengajaran guru penjas
- T₂ : *Post test* kelas eksperimen setelah diterapkan *small sided games*
- T₂ : *Post test* kelas kontrol, tidak diterapkan *small sided games*

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini diambil dari siswa SMP Budhi Dharma Balige Kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 orang dan kelas VIII A sebagai kelas control berjumlah 30 orang . Data diperoleh dari hasil pengambilan hasil siswa yaitu hasil *pretest* dan *posttest passing* kaki bagian dalam futsal. Deskripsi ini dibuat guna mempermudah dalam membaca penelitian. Hasil *pretest passing* kelas eksperimen pada kegiatan futsal kaki bagian dalam SMP Budhi Dharma Balige dikategorikan terdapat 30 siswa dengan kategori cukup berjumlah 7 orang, kategori baik berjumlah 4 orang dan kategori kurang 19 orang. Sedangkan pada kelas kontrol

hasil *pre test passing* kaki bagian dalam dengan jumlah siswa 30 orang, 15 siswa berkategori kurang, 9 orang siswa cukup dan 6 orang sangat kurang. Kemudian setelah melakukan penelitian selama sebulan dengan 4 kali pertemuan, kemudian peneliti menganbil data *post- test* sebagai akhir dalam penelitian. Data yang diperoleh oleh peneliti hasil *post test* hasil belajar *passing* futsal kaki bagian dalam siswa SMP Budhi Dharma Balige dari kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa, setelah dikategorikan terdapat sebanyak 9 siswa kategori baik dan 21 siswa kategori sangat baik. sedangkan hasil *post test* hasil belajar *passing* kaki bagian dalam siswa kelas kontrol terdapat sebanyak 17 siswa kategori baik, dan 13 siswa kategori kurang.

Tabel 2. Data Nilai Pre Test Kelas Eksperimen

Nilai	F	X	SD
50 – 54	5	62,16	5,58
55 – 59	6		
60 – 64	7		
65 – 69	8		
70 – 74	4		
Σ	30		

Tabel 3. Data Nilai Hasil pre test kelas control

Nilai	F	X	SD
50 – 54	8	60,6	6,32
55 – 59	7		
60 – 64	6		
65 – 69	3		
70 – 74	6		
Σ	30		

Tabel 4. Data Hasil Nilai Post Test Kelas Eksperimen

Nilai	F	X	SD
75 – 79	7	86,8	4,05
80 – 84	10		
85 – 89	10		
90 – 94	3		
Σ	30		

Tabel 5. Data Hasil Nilai Post Test Kelas control

Nilai	F	X	SD
60 – 64	4	72,6	6,82
65 – 69	11		
70 – 74	0		
75 – 79	12		
80 – 84	2		
85 – 89	1		
Σ	30		

Pengujian Persyaratan Analisis

Tabel 6. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Kelompok	Data Pretest	Keterangan	Data Post test	Keterangan
	Nilai sig.		Nilai sig.	
Eksperimen	0,059	Normal	0,018	Normal

Tabel 7. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Kelompok	Data Pretest	Keterangan	Data Post test	Keterangan
	Nilai sig.		Nilai sig.	
Kontrol	0,020	Normal	0,040	Normal

Tabel 8. Uji Homogenitas

Kelas	Nilai Sig.	Kesimpulan
Eksperimen	0.10	Homogen
Kontrol		

Tabel 9. Uji Hipotesis

ANOVA

Skor

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10542.167	3	3514.056	104.676	<,001
Within Groups	3894.200	116	33.571		
Total	14436.367	119			

Tabel 10. Hasil Uji Lanjut One Way Anova

Statistik	Pre Test		Post Test		Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Eks	K	Eks	K	Pre	Post	Pre	Post
Sign	1,000		0,001		0,001		0,001	
MD	1,56		12,03		-21,90		-11,43	
Taraf Sign	$\alpha = 0,05$							

Pembahasan

Dari penelitian ini penelitian memperoleh hasil belajar siswa pada materi *passing* futsal khususnya pada kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII SMP Budhi Dharma Balige dengan sampel dari dua kelas sebagai kelas VIII-D kelas eksperimen berjumlah 30 orang dan sebagai kelas VIII-A kelas kontrol berjumlah 30 orang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi *passing* futsal khususnya pada kaki bagian dalam dimulai dari sikap awalan, gerak perkenaan dan gerak lanjutan. Dalam sikap awalan yang dinilai adalah siswa harus berdiri menghadap bola dan menekuk sedikit kaki tumpuannya. Lalu dalam sikap awal yang dinilai adalah tangan, di mana tangan harus relaks dan dibuka direntangkan, kepala tidak bergerak dan focus terhadap bola. Sedangkan untuk gerak perkenaan yang siswa diharapkan harus memahami dua teknik yakni harus menyaunkan kaki yang hendak menendang

dan menendang bola dengan kaki bagian dalam dengan tetap menjaga keseimbangan agar tetap lurus. Dan gerak yang terakhir adalah gerak lanjutan, hal yang harus dilakukan pada gerak lanjutan adalah memindahkan berat badan ke depan, dan lanjutkan gerakan searah dengan bola kemudian gerakan yang terakhir akan berlangsung dengan mulus menuju sasaran.

Pada penilaian sikap setiap gerakan yakni skor 4, dengan keterangan skor 1 gerakan masing sangat kurang, skor 2 masing kurang, skor 3 sudah bagus dan skor 4 sangat bagus. Dari pemerolehan skor tersebut maka untuk mencari nilai siswa dilakukan dengan cara pengolahan nilai SP (Skala Penilaian) / skor maksimum $\times 100$ itulah yang menjadi skor akhir.

Sebelum dilaksanakannya model pembelajaran *small sided games*, siswa terlebih dahulu diberikan uji *pre test* untuk mengetahui kemampuan awalnya. Adapun peroleh nilai rata rata data *pre test* pada kelas eksperimen yakni 62,16 dan nilai rata rata *pre test* kelas kontrol yakni 60,6. Hasil uji normalitas untuk *pre test* kelas eksperimen yaitu 0,059 yang artinya lebih besar dari 0,05 karena nilai signifikan $\geq$ taraf α 0,05 sehingga data *pre test* kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Sedangkan nilai *pre test* kelas kontrol $0,20 \geq 0,05$ artinya berdistribusi normal juga. Sedangkan untuk uji normalitas *post test* kelas eksperimen memperoleh hasil 0,18 dengan artian berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0,05 dan untuk hasil uji normalitas *post test* kelas kontrol bernilai $0,40 \geq 0,05$ berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas untuk kedua kelas diperoleh $0,010 \geq 0,05$ karena signifikan $\geq$ taraf α 0,05, sehingga kedua kelas bersifat homogen.

Gerakan *passing* yang dilakukan siswa pada *pre test* masih kurang. Di mana baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol siswa masih kurang dalam mempraktikkan setiap gerakan. Seperti pada sikap awal siswa tak jaang tidak menekuk kaki tumpuan, terkadang ada juga yang terlalu menekuknya, kedua tangan siswa yang tidak relaks serta kepala siswa bergerak dan siswa tidak focus. Selanjutnya pada gerak perkenaan siswa juga masih banyak yang kurang dalam mempraktekkannya, di mana siswa ketika sesudah menendang bola tidak mampu menjaga keseimbangan badan agar tetap lurus, siswa juga masih tidak mengayunkan kaki mereka ketika hendak menendang. Dan pada gerak lanjutan atau gerakan yang terakhir siswa juga masih kurang, di mana siswa masih kurang mampu untuk memindah tumpuan atau berat badan ke depan dan bola tidak mulus sampai pada sasaran.

Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda, di mana pada kelas eksperimen diberlakukan model pembelajaran *small sided games* sedangkan model pembelajaran yang sebelumnya masih menggunakan model pembelajaran konvensional. sedangkan pada kelas kontrol tidak diperlakukannya model pembelajaran *small sided games*. Setelah diberikan perlakuan maka kelas eksperimen maka dilaksanakan *post test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, dan sebaliknya pada kelas kontrol juga dilaksanakan kegiatan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa ketika diberlakukan *small sided games* dan jika tidak diperlakukan. Dalam kegiatan *post test* siswa terkhususnya siswa pada kelas eksperimen telah melakukan gerakan *passing* kaki bagian dalam dengan baik dan sesuai dengan gerakan baik dari gerakan sikap awal, gerak perkenaan dan gerak lanjutan.

Hasil nilai rata rata *post test* kelas eksperimen yaitu 84,06 dan kelas kontrol yaitu 72,03. Selanjutnya setelah mendapat nilai rata – rata maka dilakukan uji hipotesis dengan uji *One Way Anova* di mana hasil dari uji tersebut yakni 0,001 di mana hasil tersebut lebih kecil dibanding dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya penerapan *small sided games* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar *passing* pada permainan futsal kaki bagian dalam siswa SMP Budhi Dharma Balige. Model pembelajaran *small sided games* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi *passing* futsal kaki bagian dalam.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Budhi Dharma Balige pada kelas VIII D sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa. Tahapan penelitian diawali dengan dilaksanakannya *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sehingga didapatkan hasil nilai rata rata *pre test* kelas eksperimen yakni 62,16 dan kelas

kontrol 60,6. Hasil uji normalitas (nilai signifikan $0,59 > 0,05$) untuk *pre test* kelas kontrol (nilai signifikan $0,28 > 0,05$), setelah itu dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen di mana peneliti menerapkan pembelajaran berbasis *small sided games* yang berbeda dengan kelas kontrol di mana kelas ini masih dilakukan pembelajaran dengan metode konvensional. Setelah selesai pembelajaran maka dilakukan lah *post test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi *passing* futsal kaki bagian dalam. Diperoleh hasil rata rata *post test* kelas eksperimen yaitu 84,06 dan 72,03 nilai rata rata *post test* kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan uji statistik yaitu pertama dilakukan uji homogenitas dengan nilai menunjukkan variansi data kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen, nilai signifikan $0,10 > 0,05$. Lalu dilakukan uji hipotesis dengan uji statistik *One Way Anova* di mana hasil uji tersebut dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ yang berarti hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak sehingga hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara *pre test* dan *post test* pada pembelajaran *passing* futsal kaki bagian dalam dengan penerapan *small sided games*. Perbedaan signifikansi pada *pre test*, *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada hasil *post test* kedua kelas yang berbeda. Dimana pada kelas eksperimen nilai antara *pre test* ke *post test* mengalami kenaikan dari nilai rata-rata 62 menjadi nilai rata-rata 84. Sedangkan pada kelas kontrol nilai *pre test* rata-rata 60 menjadi 72. Dapat disimpulkan bahwa, kenaikan rata rata nilai siswa pada kelas eksperimen lebih signifikan dibanding nilai rata-rata pada kelas kontrol.

Dilakukannya penelitian ini menimbulkan peningkatan pada siswa seiring dengan dilakukannya pembelajaran dengan *small sided games*. Disetiap aktivitas *small sided games* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi *passing* futsal kaki bagian dalam. Adapun aktivitas pertama di mana guru melakukan *pre test* dengan membuat siswa berpasangan lalu diarahkan untuk mempraktekkan kegiatan *passing* sesuai dengan gerakan yang mereka ketahui. Setelah kegiatan *pre test* guru memberikan materi terkait *passing* futsal kaki bagian dalam setelah memberikan materi guru mempraktekkan gerakan *passing* dan diperhatikan oleh siswa dengan seksama. Pada aktivitas ketiga guru membuat siswa kembali berpasangan – pasangan untuk melakukan gerakan *passing* siswa diarahkan untuk mem-*passing* sesuai dengan gerakan baik dari sikap awal, gerak perkenaan, dan gerak lanjutan. Guru membantu siswa dan mengarahkan mereka untuk melakukan gerakan *passing* yang lebih baik. Setelah itu, guru membentuk seluruh siswa menjadi dua kelompok besar dan memberitahu aturan dan cara bermain *small sided games* kepada seluruh siswa. Pada aktivitas ke empat yaitu penerapan *small sided games* setelah membentarkan bagaimana aturan, cara bermain *small sided games* guru mengarahkan siswa untuk menerapkan *small sided games* dalam kegiatan ini guru sebagai penilai dimana ketika penerapan *small sided games*. Setelah pembelajaran dengan *small sided games* aktivitas selanjutnya guru melakukan kegiatan *post test* di mana untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman siswa terkait *passing* futsal kaki bagian dalam.

Sedangkan pada kelas kontrol aktivitas belajarnya serupa sampai pada aktivitas ketiga. Dimana pada aktivitas ketiga guru pada kelas kontrol hanya membentuk siswa kembali menjadi berpasangan lalu mempraktekkan bagaimana gerakan *passing* futsal kaki bagian dalam secara bergantian tanpa menerapkan kegiatan *small sided games*.

Pada kegiatan akhir yaitu kegiatan *posttest* yang dilakukan guru, guru memberikan pengarahan terkait gerakan – gerakan *passing* futsal kaki bagian dalam yang telah dilakukan setiap siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Danny Mielke (2007, hal.18), umpan atau *passing* ialah kegiatan memindahkan bola dari seorang pemain ke pemain lainnya. Dalam kegiatan ini guru melihat dan menilai mulai dari sikap awalan siswa, gerakan perkenaan hingga pada gerak lanjutan. Pembelajaran dengan menerapkan *small sided games* khususnya pada materi *passing* kaki bagian dalam dapat membantu para siswa dengan cepat mengembangkan pemahaman tentang bagaimana bermain futsal dengan menerapkan teknik *passing* kaki bagian dalam di mana siswa mampu mengetahui gerakan *passing*, kerja tim, pemosisian diri dan cara bermain.

Penelitian ini mendukung temuan dari berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode berbasis permainan, khususnya model *small sided games*, sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan futsal pada siswa. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain penelitian Bonar Indo Pratama Saragih (2010) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribble Permainan Futsal Melalui Varian Berbentuk Permainan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 252 Jakarta Timur.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan varian permainan dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam permainan yang bervariasi dapat meningkatkan ketangkasan mereka dalam menguasai bola, khususnya dalam gerakan dribble.

Selanjutnya, penelitian Muhammad Rafky Riyadi (2013) yang berjudul “Pengaruh Latihan Metode Small Sided Games Terhadap Keterampilan *Dribbling* Futsal SMKN 1 Bandar Lampung” juga mendukung efektivitas dari metode *small sided games*. Penelitian ini menemukan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan *dribbling* siswa setelah menggunakan metode latihan ini. Hal ini memperkuat pandangan bahwa latihan berbasis permainan skala kecil dapat memberikan dampak positif pada pengembangan keterampilan dasar futsal. Metode ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam situasi permainan yang lebih mendekati kondisi pertandingan nyata, sehingga mereka dapat berlatih *dribbling* secara efektif dalam konteks yang menuntut reaksi cepat dan kontrol yang baik.

Penelitian lain oleh Dicky, Qorby, dan Nofa pada tahun 2019 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Futsal Melalui Pendekatan Bermain pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020” juga mengonfirmasi manfaat dari pendekatan bermain dalam pembelajaran futsal. Hasil penelitian mereka menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan setelah menggunakan pendekatan bermain, yang terlihat dari kenaikan rata-rata nilai keterampilan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan bermain tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam futsal tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran *passing* futsal menggunakan metode *small sided games*, khususnya pada teknik *passing* dengan kaki bagian dalam. Hasilnya, rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian-penelitian sebelumnya, mengindikasikan bahwa penggunaan metode *small sided games* bukan hanya efektif untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* tetapi juga berdampak positif dalam penguasaan teknik *passing*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap aspek teknis futsal, sambil mendorong mereka untuk mengembangkan koordinasi, ketangkasan, dan kerja sama tim dalam konteks permainan yang lebih terstruktur.

Variasi pembelajaran haruslah diciptakan guru agar pembelajaran tidak terkesan monoton sehingga membuat siswa jenuh dan dengan adanya variasi pembelajaran siswa mampu mengembangkan keterampilannya. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran yang inovatif tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang diperlukan siswa di masa yang akan datang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan *small sided games* lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan *small sided games*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 84,06 lebih besar dibanding rata-rata nilai posttest kelas kontrol yakni sebesar 72,03.

Dengan demikian terdapat pengaruh penerapan *small sided games* terhadap peningkatan hasil belajar *passing* permainan futsal siswa kelas VIII SMP Budhi Dharma Balige..

Daftar Pustaka

- Amry, Z. (2011). Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Penelitian Kuantitatif
- Anggriawan Faizal. (2016). TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN 2016. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/42958>
- Arikunto. (2014). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta .
- Bangun, S. Y. (2016). PERAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PADA
- Budianto, S. (2012). Metodologi Latihan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 8(2), 468 - 470. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758>
- Danny Mielke. (2007). “Dasar-dasar Sepakbola”. Bandung: Pakar Raya
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, R. (2019). PENGARUH METODE LATIHAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KETERAMPILAN TEKNIK DASAR FUTSAL. Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan, 108 -118. 10.24114/so.v3i2.15201
- Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. Jurnal Pijar Mipa, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., Oktavianus, I., Pendidikan, P. S., Olahraga, K., & Keolahragaan, I. (2020). KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA. Jurnal Patriot, 2(3). <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i3.664>
- Janawi.(2019).Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran.Jurnal Pendidikan islam, 68 - 79. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v6i2.1236>
- Kurniawan, S.. K., Rachman, A., & Indahwati, N. (2019). Pengembangan Permainan Bola Besar (Bolavoli) Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Putri. 7(1).<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/1692>
- Luxbacher A. Joseph. (2008). Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mustafah, P.S., & Dwiyo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA), 3(2), 422 - 438. <https://journal-litbangrekarta.co.id/index.php/jartika>
- Mts, S. /. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan VIII. <http://buku.kemdikbud.go.id>
- Nurhamidah, I. (2018). PROBLEMATIKA KOMPETENSI PEDAGOGI GURU TERHADAP KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK. Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS, 27 - 38. 10.17977/um022v3i12018p027
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Yogyakarta: ALFABETA

- Saputra, G. Y., & Agus, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII dan Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal of Physical Education (JouPe)*, 17 - 25. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.797>
- Syamsul, M., Widiastuti, Setiakarnawijaya, Y., & Dlis, F. (2022). Buku Panduan Futsal (Metode latihan) Small Sided Games Modification Small Sided Games dan Interval Training. Cianjur: Eureka Media Aksara.